PERBEDAAN PEMBERIAN JAMU *FAMILI ZINGIBERACEAE* TERHADAP KEJADIAN KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI DI PONDOK PESANTREN HABIBURROHMAN

SKRIPSI

Oleh :
Leila Anggun Rindangati
NIM. 21104032

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2025

PERBEDAAN PEMBERIAN JAMU *FAMILI ZINGIBERACEAE* TERHADAP KEJADIAN KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI DI PONDOK PESANTREN HABIBURROHMAN

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan pada Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Oleh :
Leila Anggun Rindangati
NIM. 21104032

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Perbedaan Pemberian Jamu Famili Zingiberaceae Terhadap Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Habiburrohman* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Leila Anggun Rindangati

NIM : 21104032

Hari, Tanggal : Selasa, 15 Juli 2025

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji,

Ketua Penguji,

Lulut Sasmito, S.Kep., Ns., M.Kes

NIDN. 4009056901

Penguji II,

Asri Iman Sari, S.ST., M.Keb

NIDN. 0728069002

Penguji III,

Yuni Handayani, S.ST., MM., M.Kes

NIDN. 0704068402

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi

Ai Nur Zannah, S.ST., M. Keb

NIDN. 07191128902

Abstrak

Latar Belakang: Keputihan yaitu suatu gangguan kesehatan reproduksi kedua setelah gangguan haid yang bisa terjadi pada usia remaja. Keputihan merupakan keluarnya cairan berlebih dari vagina. Keputihan memiliki dampak rasa tidak nyaman dan gangguan rasa percaya diri bagi penderitanya. Pada hasil penelitian terdapat 35 sampel, dengan 85,7% mengalami keputihan fisiologis, dan 14,3% mengalami keputihan patologis. Serta untuk vulva *hygiene* nya dalam kategori baik 60%, cukup 34,3% dan kurang 5,7%. Pada santriwati Pondok Pesantren Habiburrohman, dari 15 santriwati 10 diantaranya menyebutkan bahwa masih mengalami keputihan. **Tujuan:** Untuk mengetahui perbedaan pemberian jamu *famili zingiberaceae* terhadap kejadian keputihan pada remaja putri di Pondok Pesantren Habiburrohman**. Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre* dan *post test* serta menerapkan desain *quasi experimental*. Populasi seluruh santriwati Pondok Pesantren Habiburrohman berjumlah 52, menggunakan teknik sampling *purposive sampling*, jumlah sampel 31 responden yang termasuk dalam kriteria penelitian. Instrumen pengumpulan data melalui lembar kuisioner kejadian keputihan. Pengolahan data *editing, coding, scoring, tabulating* dan uji statistik *wilcoxon*. **Hasil:** Ada perbedaan pemberian jamu *famili zingiberaceae* terhadap kejadian keputihan pada remaja putri di Pondok Pesantren Habiburrohman dan hasil uji statistik *Wilcoxon* didapatkan *ρ value* <,000 lebih kecil dari *α* 0,05 atau *(ρ<α).* **Kesimpulan:** Pemberian jamu *famili zingiberaceae* dapat membedakan kejadian keputihan pada remaja putri di Pondok Pesantren Habiburrohman. **Saran:** Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pendidik, calon pendidik, dan orang tua tentang manfaat jamu *Famili Zingiberaceae* sebagai pengobatan non farmakologi keputihan pada remaja putri, mendorong kesadaran menjaga kebersihan reproduksi, serta menjadi referensi bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

Kata Kunci:Jamu; *Famili Zingiberaceae*; Keputihan; Remaja Putri